BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh video testimoni terhadap tingkat kecemasan preoperasi dengan spinal anestesi di RS PKU Muhammadiyah Bantul dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden yang berpengaruh terhadap perubahan tingkat kecemasan adalah usia, tingkat pendidikan, pengalaman dan sumber informasi yang di dapat oleh responden.
2. Hasil pengujian tingkat kecemasan pre dan post pada kelompok intervensi yang dilakukan menggunakan uji wilxocon didapatkan hasil yang bermakna ada perbedaan tingkat kecemasan pada kelompok intervensi yang diberikan pemutaran video testimoni yakni penurunan tingkat kecemasan antara sebelum pemberian video testimoni dan sesudah diberikan video testimoni pada kelompok intervensi.
3. Didapatkan paling banyak mengalami cemas sedang dan berikutnya cemas berat sebelum diberikan pemutaran video testimoni. Setelah diberikan pemutaran video testimoni didapatkan paling banyak mengalami cemas ringan dan berikutnya cemas sedang.
4. Terdapat perbedaan tingkat kecemasan pada kelompok intervensi setelah pemberian video testimoni. Dengan tingkat kecemasan sedang dan berat pada kondisi sebelum intervensi, menjadi kecemasan sedang

dan ringan setelah pemutaran video. Pengaruh video testimoni lebih signifikan dibandingkan pada kelompok pembanding.

B. SARAN

1. Ilmu keperawatan anestesi

   Dalam pelaksanaan asuhan keperawatan perianestesi khususnya pada tahap preanestesi, pemutaran viedo testimoni menjadi salah satu alternatif terapi komplementer untuk menurunkan kecemasan pasien pada preanestesi

2. Pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah bantul

   Bagi pasien yang akan menjalani operasi dapat menonton video testimoni jika pihak Rumah Sakit sudah menampilkannya dalam audio sentral yang terdapat di setiap bangsal. Namun jika belum, pasien dapat berbagi cerita terkait dengan pengalaman operasi dengan pasien lain.

3. Perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul

   Agar dapat menambah masukan untuk membuat kebijakan pembuatan SOP untuk intervensi keperawatan mandiri dalam menurunkan kecemasan pasien preoperasi dengan Sub arachnoid block (SAB). Perawat dapat memberikan informasi kepada pasien mengenai anestesi dan operasi pada pasien sedini mungkin sebelum menjalani operasi untuk mengurangi kecemasan pasien.

4. Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

   Agar dapat manambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang lebih luas tentang terapi nonfarmakologis khususnya penyuluhan kesehatan. Sehingga diharapkan mahasiswa lebih dapat mengembangkan penelitian tentang penanganan kecemsan nonfarmakologis lebih lanjut.

5. Peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih jauh tentang pengaruh video testimoni operasi terhadap kecemasan, diharapkan dalam penelitiannya menggunakan sampel yang lebih banyak dan menggunakan alat ukur yang berbeda. Menggunakan narasumber yang beragam dari segi jenis kelamin dan uisa. Video di kemas dalam bentuk cerita, bukan dalam bentuk wawancara peneliti dengan narasumbernya.